


DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Ahmad Fahrija
2. Tempat, tanggal lahir : Hamarung, 11 Maret 1996
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Desa Hamarung, RT.02 Kec.Juai Kab.Balangan
6. Pendidikan : MI Al-Hikmah 2008
: MTs Raudhatul Jinan 2011
: SMK Negeri 1 Paringin 2014
: S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin
7. Orang Tua
 - a. Ayah
Nama : Sapuansyah
Pekerjaan : Pentani
Alamat : Desa Hamarung, RT.02 Kec.Juai Kab.Balangan
 - b. Ibu
Nama : Ridayati
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Hamarung, RT.02 Kec.Juai Kab.Balangan



Banjarmasin, 02 November 2020
Penulis,



Ahmad Fahrija
NIM. 1601151465

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Sejak kapan BAZNAS Kab.Balangan berdiri ?
2. Apa latar belakang Visi dan Misi BAZNAS Kab.Balangan sebagai lembaga pengelola dana Zakat, Infak dan Sedekah ?
3. Program apa saja yang direncanakan dan direalisasikan oleh BAZNAS Kab.Balangan untuk penneingkatan kesejahteraan mustahik ?
4. Kendala apa saja yang dihadapi BAZNAS Kab.Balangan dalam upaya peningktan kesejahteraan mustahik ?
5. Bagaimana cara BAZNAS Kab.Balangan mengatasi kendala yang terjadi guna meningkatkan kesejahteraan mustahik ?
6. Bagaimana kondisi mustahik setelah mendapatkan bantuan dari BAZNAS Kab.Balangan ?

B. HASIL REKAPAN WAWANCARA BERSAMA INFORMAN

1. Informan 1

a. Identitas Informan

- 1). Nama : KH. Ahmad Yusuf
- 2). Umur : 54 Tahun
- 3). Jabatan : Ketua BAZNAS Kab.Balangan dan
Ketua MUI Kab.Balangan
- 4). Alamat : Kelurahan Baruh Bahinu Luar Kec.
Paringin Selatan Kab.Balangan
- 5). Pendidikan Terakhir : MA
- 6). Pekerjaan : Ulama/Pendakwah

b. Hasil Wawancara

1. Sejak kapan BAZNAS Kab.Balangan berdiri dan sejak kapan bapa bekerja di BAZNAS Kab.Balangan ?

- Beliau mengatakan bahwa sejak berdirinya BAZNAS Kab.Balangan pada Tahun 2009 namun resminya sesuai

surat instruksi Bupati Balangan pada 2017. Beliau menjadi pengurus sejak Tahun 2009 sampai sekarang.

2. Apa latar belakang Visi dan Misi BAZNAS Kab.Balangan sebagai lembaga pengelola dana Zakat, Infak dan Sedekah ?

- BAZNAS Kab.Balangan memiliki Visi dan Misi. Visi BAZNAS Kab.Balangan adalah terwujudnya lembaga zakat yang amanah, profesional dan transparan dalam rangka membantu meningkatkan kesadaran. Sedangkan Misi BAZNAS Kab.Balangan adalah a. Membangun Sistem Manajemen, meliputi standarisasi aturan struktur organisasi dan sumber daya manusia, menuju BAZNAS Kab.Balangan sebagai lembaga zakat yang amanah dan profesional. b. Membina potensi umat untuk menunaikan zakat, infak dan sedekah secara optimal. c. Mendayagunakan dana ZIS bagi peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat. d. Menjalin kerjasama dengan seluruh komponen masyarakat untuk meningkatkan fundraising.

3. Program apa saja yang direncanakan dan direalisasikan oleh BAZNAS Kab.Balangan untuk peneningkatan kesejahteraan mustahik ?

- BAZNAS Kab.Balangan memiliki beberapa program baik dalam bidang Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, Kemanusiaan, dan Dakwah-Advokasi.

4. Bagaimana sistem pendataan mustahik dan asnaf mana yang menjadi prioritas ?

- Pendataan mustahik untuk awal berdiri sampai tahun 2019 masih mengacu pada data kecamatan, akan tetapi untuk tahun 2020 dan selanjutnya data mustahik ini langsung dicari oleh para penyuluh agama Islam non PNS di yang terdiri dari 58 orang dan dibagi tiap kecamatan 7-8 orang untuk mencari data mustahik kedesa-desa diwilayah kecamatan tersebut. Dan asnaf yang menjadi prioritas untuk sementara ini masih antara fakir dan/atau miskin.

5. Bagaimana prosedur mustahik untuk mendapatkan bantuan dana ZIS dan adakah syarat-syaratnya ?

- Ketika seorang mustahik itu dapat dikatakan fakir dan/atau miskin maka penyuluh agama islam yang ditugaskan oleh

BAZNAS Kab.Balangan melakukan verifikasi apakah mustahik ini layak mendapat bantuan atau tidak, dan mustahik ini tidak mendapat bantuan sosial lain dari pemerintah seperti PKH dan sejenisnya.

6. Kendala apa saja yang dihadapi BAZNAS Kab.Balangan dalam upaya peningkatan kesejahteraan mustahik ?

- Masih minimnya pengetahuan masyarakat untuk membayar Zakat, Infak dan sedekah (ZIS) ke Badan/Lembaga yang ditunjuk resmi oleh pemerintah yaitu BAZNAS Kab. Balangan.
- Banyak masyarakat yang masih tidak mengetahui keberadaan BAZNAS Kab.Balangan.
- Kurangnya tenaga Personel di BAZNAS Kab.Balangan.
- Luasnya wilayah Kabupaten Balangan

7. Bagaimana cara BAZNAS Kab.Balangan mengatasi kendala yang terjadi guna meningkatkan kesejahteraan mustahik ?

- Dalam mengatasi kendala-kendala tersebut BAZNAS Kab.Balangan berupaya sebaik mungkin mengatasi maupun meminimalisir hal-hal yang dapat menghambat

upaya BAZNAS dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui dana ZIS.

8. Bagaimana kondisi mustahik setelah mendapatkan bantuan dari BAZNAS Kab.Balangan ?

- Untuk sementara ini dikarekan bantuan-bantuan yang disalurkan oleh BAZNAS Kab.Balangan lebih dalam bentuk konsumtif akan tetapi meskipun demikian para mustahik merasa terbantu akan adanya bantuan dari BAZNAS ini.

2. Informan 2

a. Identitas Informan

- 1). Nama : H. Syarifuddin
- 2). Umur : 51 Tahun
- 3). Jabatan : Wakil Ketua I BAZNAS
Kab.Balangan
- 4). Alamat : Desa Lampihong Kanan RT.04
Kec.Lampihong Kab.Balangan
- 5). Pendidikan Terakhir : Paket C

6). Pekerjaan : Ulama/Pendakwah

b. Hasil Wawancara

1. Sejak kapan BAZNAS Kab.Balangan berdiri dan sejak kapan bapa bekerja di BANZAS Kab.Balangan ?

- Beliau mengatakan bahwa sejak berdirinya BAZNAS Kab.Balangan pada Tahun 2009 dan beliau menjadi pengurus sejak tanggal 24 Mei 2016 sampai sekarang.

2. Apa latar belakanag Visi dan Misi BAZNAS Kab.Balangan sebagai lembaga pengelola dana Zakat, Infak dan Sedekah ?

- BAZNAS Kab.Balangan memiliki Visi dan Misi. Visi BAZNAS Kab.Balangan adalah terwujudnya lembaga zakat yang amanah, profesional dan transparan dalam rangka membantu meningkatkan kesadaran. Sedangkan Misi BAZNAS Kab.Balangan adalah a. Membangun Sistem Manajemen, meliputi standarisasi aturan struktur organisasi dan sumber daya manusia, menuju BAZNAS Kab.Balangan sebagai lembaga zakat yang amanah dan profesional. b. Membina potensi umat untuk menunaikan zakat, infak dan sedekah secara optimal. c. Mendayagunakan dana ZIS bagi peningkatan kualitas

kesejahteraan masyarakat. d. Menjalinkan kerjasama dengan seluruh komponen masyarakat untuk meningkatkan fundraising.

3. Program apa saja yang direncanakan dan direalisasikan oleh BAZNAS Kab.Balangan untuk peneningkatan kesejahteraan mustahik ?

- BAZNAS Kab.Balangan memiliki beberapa program baik dalam bidang Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, Kemanusiaan, dan Dakwah-Advokasi.

4. Bagaimana sistem pendataan mustahik dan asnaf mana yang menjadi prioritas ?

- Pendataan mustahik untuk awal berdiri sampai tahun 2019 masih mengacu pada data kecamatan, akan tetapi untuk tahun 2020 dan selanjutnya data mustahik ini langsung dicari oleh para penyuluh agama Islam non PNS di yang terdiri dari 58 orang dan dibagi tiap kecamatan 7-8 orang untuk mencari data mustahik kedesa-desa diwilayah kecamatan tersebut. Dan asnaf yang menjadi prioritas untuk sementara ini masih antara fakir dan/atau miskin.

5. Bagaimana prosedur mustahik untuk mendapatkan bantuan dana ZIS dan adakah syarat-syaratnya ?
 - Ketika seorang mustahik itu dapat dikatakan fakir dan/atau miskin maka penyuluh agama islam yang ditugaskan oleh BAZNAS Kab.Balangan melakukan verifikasi apakah mustahik ini layak mendapat bantuan atau tidak, dan mustahik ini tidak mendapat bantuan sosial lain dari pemerintah seperti PKH dan sejenisnya.
6. Kendala apa saja yang dihadapi BAZNAS Kab.Balangan dalam upaya peningkatan kesejahteraan mustahik ?
 - Banyak masyarakat yang masih mengeluarkan Zakatnya melalui alim ulama di sekitar tempat tinggal masing-masing.
 - Kurangnya keaktifan mustahik ketika diberikan pendampingan usaha.
7. Bagaimana cara BAZNAS Kab.Balangan mengatasi kendala yang terjadi guna meningkatkan kesejahteraan mustahik ?

- BAZNAS berupaya melakukan sosialisasi dan pencatatan di setiap desa melalui UPZ yang dibentuk disetiap Kecamatan.

8. Bagaimana kondisi mustahik setelah mendapatkan bantuan dari BAZNAS Kab.Balangan ?

- Alhamdulillah mustahik merasa sangat terbantu dengan adanya program bantuan dari BAZNAS.

3. Informan 3

a. Identitas Informan

- 1). Nama : H. Kamli Hasan
- 2). Umur : 65 Tahun
- 3). Jabatan : Wakil Ketua II BAZNAS
Kab.Balangan
- 4). Alamat : Desa Awayan Hilir RT.02 Kec.
Awayan Kab.Balangan
- 5). Pendidikan Terakhir : DII
- 6). Pekerjaan : Pensiunan PNS/Kepala UPT Dinas

Pendidikan Kec. Awayan

b. Hasil Wawancara

1. Sejak kapan BAZNAS Kab.Balangan berdiri dan sejak kapan bapa bekerja di BAZNAS Kab.Balangan ?

- Beliau mengatakan bahwa sejak berdirinya BAZNAS Kab.Balangan pada Tahun 2009 dan beliau menjadi pengurus sejak tanggal 24 Mei 2016 sampai sekarang.

2. Apa latar belakanag Visi dan Misi BAZNAS Kab.Balangan sebagai lembaga pengelola dana Zakat, Infak dan Sedekah ?

- BAZNAS Kab.Balangan memiliki Visi dan Misi. Visi BAZNAS Kab.Balangan adalah terwujudnya lembaga zakat yang amanah, profesional dan transparan dalam rangka membantu meningkatkan kesadaran. Sedangkan Misi BAZNAS Kab.Balangan adalah a. Membangun Sistem Manajemen, meliputi standarisasi aturan struktur organisasi dan sumber daya manusia, menuju BAZNAS Kab.Balangan sebagai lembaga zakat yang amanah dan profesional. b. Membina potensi umat untuk menunaikan zakat, infak dan sedekah secara optimal. c. Mendayagunakan dana ZIS bagi peningkatan kualitas

kesejahteraan masyarakat. d. Menjalin kerjasama dengan seluruh komponen masyarakat untuk meningkatkan fundraising.

3. Program apa saja yang direncanakan dan direalisasikan oleh BAZNAS Kab.Balangan untuk peneningkatan kesejahteraan mustahik ?

- BAZNAS Kab.Balangan memiliki beberapa program baik dalam bidang Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, Kemanusiaan, dan Dakwah-Advokasi.

4. Bagaimana sistem pendataan mustahik dan asnaf mana yang menjadi prioritas ?

- Pendataan mustahik untuk awal berdiri sampai tahun 2019 masih mengacu pada data kecamatan, akan tetapi untuk tahun 2020 dan selanjutnya data mustahik ini langsung dicari oleh para penyuluh agama Islam non PNS di yang terdiri dari 58 orang dan dibagi tiap kecamatan 7-8 orang untuk mencari data mustahik kedesa-desa diwilayah kecamatan tersebut. Dan asnaf yang menjadi prioritas untuk sementara ini masih antara fakir dan/atau miskin.

5. Bagaimana prosedur mustahik untuk mendapatkan bantuan dana ZIS dan adakah syarat-syaratnya ?
 - Ketika seorang mustahik itu dapat dikatakan fakir dan/atau miskin maka penyuluh agama islam yang ditugaskan oleh BAZNAS Kab.Balangan melakukan verifikasi apakah mustahik ini layak mendapat bantuan atau tidak, dan mustahik ini tidak mendapat bantuan sosial lain dari pemerintah seperti PKH dan sejenisnya.
6. Kendala apa saja yang dihadapi BAZNAS Kab.Balangan dalam upaya peningkatan kesejahteraan mustahik ?
 - Minimnya pengetahuan masyarakat terhadap BAZNAS.
 - Luasnya wilayah yang ada di Kabupaten Balangan.
 - Mustahik ketika diberikan bantuan modal usaha tidak digunakan dengan baik.
7. Bagaimana cara BAZNAS Kab.Balangan mengatasi kendala yang terjadi guna meningkatkan kesejahteraan mustahik ?
 - BAZNAS Kab.Balangan berupaya melakukan sosialisasi dan turun langsung ke masyarakat. Namun untuk tahun 2020 ini kami masih terkendala dengan adanya Virus

Covid-19. Sehingga diharapkan tahun berikutnya dapat dilakukan kegiatan dengan maksimal.

8. Bagaimana kondisi mustahik setelah mendapatkan bantuan dari BAZNAS Kab.Balangan ?

- Alhamdulillah masyarakat merasa sangat terbantu dengan adanya bantuan ZIS yang disalurkan melalui BAZNAS Kab.Balangan.

C. FOTO BERSAMA PENGURUS BAZNAS KAB. BALANGAN



Foto Bersama pengurus BAZNAS Kab.Balangan